

PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN ETIKA ANAK DI SEKOLAH DASAR

Maisy Julia Syahira¹, Aulia Suci Nabilla², Alfiandi Rohmadhan³, Ari Suriani⁴
^{1,2,3,4} Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
maisyjuliasyahira@gmail.com , sucinabilla0201@gmail.com ,
alfiandirohmadhan55@gmail.com

ABSTRACT

Civic Education (PKn) plays a crucial role in shaping character and enhancing children's ethics in elementary schools. This study aims to analyze how PKn learning can help students understand moral values and apply them in their daily lives. The research method used is a literature study by analyzing various relevant scientific sources. The findings indicate that active learning methods such as group discussions, case studies, simulations, and role-playing are effective in increasing students' ethical awareness. Furthermore, the teacher's role as a role model significantly influences children's moral attitudes. PKn not only improves students' politeness and discipline at school but also positively impacts their behavior at home. By gaining a deeper understanding of ethical concepts, students become more responsible, empathetic, and honest in their social lives. This study contributes to the field of education by highlighting the importance of an interactive approach in PKn teaching to shape children's character. However, the limitation of this study lies in its scope, which is restricted to a few literature sources.

Keywords: Civic Education, Children's Ethics, Active Learning, Student Character, Teacher's Role

ABSTRAK

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan hal utama dalam membentuk karakter dan meningkatkan etika anak di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembelajaran PKn dapat membantu siswa memahami nilai-nilai moral dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, dan role-playing terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran etika siswa. Selain itu, peran guru sebagai teladan memiliki pengaruh besar dalam membentuk sikap moral anak. PKn tidak hanya meningkatkan kesopanan dan disiplin siswa di sekolah, tetapi juga berdampak positif terhadap perilaku mereka di rumah. Dengan memahami konsep etika secara lebih mendalam, siswa menjadi lebih bertanggung jawab, empati, dan jujur dalam kehidupan sosial mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan dengan menyoroti pentingnya pendekatan interaktif dalam pengajaran PKn untuk membentuk karakter anak. Namun, keterbatasan penelitian ini adalah cakupannya yang terbatas pada beberapa sumber literatur.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Etika Anak, Pembelajaran Aktif, Karakter Siswa, Peran Guru

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi uncut membentuk sikap dan karkter serta kepribadian anak. Etika merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan sosial anak yang akan membentuk cara mereka berinteraksi dengan orang lain, memahami norma-norma yang berlaku, serta bertanggung jawab atas tindakan mereka (M. F. J. L. Putri et al., 2023). Dalam dunia pendidikan salah satu mata pelajaran yang berperan dalam pembentukan etika adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Mata pelajaran ini tidak hanya berisi materi hal dan kewajiban sebagai warga negara, disiplin, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Sartika & Ndonga, 2024). Dengan demikian Pendidikan Kewarganegaraan mampu berkontribusi dalam meningkatkan etika anak di Sekolah Dasar.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas mengenai pendidikan karakter dan moral dalam dunia pendidikan. Berbagai kajian menunjukkan bahwa pembelajaran yang menekankan pada nilai-nilai etika meningkatkan sikap siswa

menjadi lebih baik (M. F. J. L. Putri et al., 2023). Beberapa penelitian juga mengungkap bahwa PKn mempunyai tinjauan untuk memperoleh sikap dan karakter siswa, peran utama untuk memahami hak dan kewajiban siswa (Gumilar et al., 2024). Namun, sebagian besar penelitian ini lebih banyak berfokus pada konsep pendidikan karakter secara umum, bukan secara spesifik mengenai bagaimana PKn sebagai mata pelajaran dapat secara langsung membentuk etika anak sejak usia dini.

Kesenjangan penelitian ini menunjukkan bahwa masih sedikit kajian yang secara mendalam membahas efektivitas PKn dalam meningkatkan etika anak di Sekolah Dasar (Sartika & Ndonga, 2024). Padahal, Sekolah Dasar adalah masa penting dalam pembentukan kepribadian dan karakter anak. Dengan demikian riset ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menelaah bagaimana proses pembelajaran PKn dapat membentuk etika anak melalui metode pembelajaran yang digunakan guru serta interaksi di lingkungan sekolah (Gumilar et al., 2024).

Riset ini memiliki tujuan yakni dapat memberikan suatu pemahaman

yang mendalam tentang efektivitas pendidikan kewarganegaraan membantu ketika anak di sekolah dasar dengan memahami peran PKN dalam pembentukan karakter siswa memperoleh penelitian dan diharapkan sebagai rancangan bagi dunia pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada pembentukan nilai-nilai moral yang kuat (M. F. J. L. Putri et al., 2023). Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membangun individu yang memiliki sifat yang baik dan diterapkan di lingkungan sosial mereka (Gumilar et al., 2024).

B. Metode Penelitian

Riset dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan metode studi literatur ataupun kajian pustaka. Sudi literasi tour ini digunakan kan serta diterapkan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai sumber ilmiah yang relevan mengenai peran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dalam membentuk etika anak di Sekolah Dasar. Kajian ini bertujuan

untuk memahami konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang membahas keterkaitan antara PKN dan pembentukan karakter siswa.

Riset ini mempunyai teknik di dalam pengumpulan data penelitian ini melakukan analisis terhadap jurnal jurnal buku, artikel dan dokumen dokumen resmi lainnya yang membahas pendidikan karakter serta peran PKN dalam sistem pendidikan dasar. Sumber-sumber yang digunakan berasal dari publikasi yang memiliki kredibilitas tinggi, seperti jurnal terindeks SINTA atau Scopus, buku referensi akademik, serta dokumen kebijakan pendidikan nasional.

Analisis dalam penelitian ini Di internalisasi kan melalui pendekatan campuran di mana berbagai literatur kemudian dikumpulkan dan menurut tema-tema utama yang berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa tema yang menjadi fokus utama analisis adalah konsep etika dan pendidikan karakter, peran PKN dalam membentuk moral siswa, serta metode belajar yang menyenangkan dalam meningkatkan kesadaran etika di lingkungan sekolah dasar.

Interpretasi data dilakukan secara naratif dengan

membandingkan hasil-hasil penelitian terdahulu dan mengidentifikasi kesamaan serta perbedaan dalam temuan yang ada. Dari hasil analisis ini, diharapkan dapat ditemukan pola atau kecenderungan yang menunjukkan efektivitas PKN dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar. Dengan pendekatan berbasis literatur ini, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis yang lebih mendalam, tetapi juga memberikan perspektif yang luas mengenai bagaimana PKN dapat menjadi instrumen dalam meningkatkan sikap siswa di sekolah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

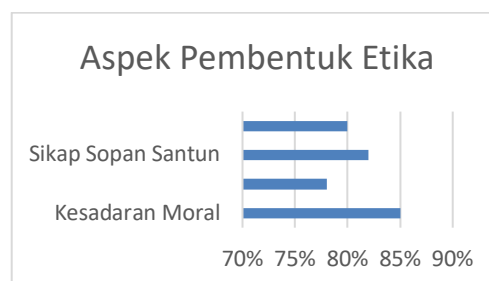
Pembelajaran PKN mempunyai dampak yang sangat signifikan untuk membentuk pemahaman moral serta etika siswa sekolah dasar. Sebagai mata pelajaran yang harus mengajarkan tentang norma sosial, aturan dan lain sebagainya. PKN menjadi peran utama dalam menanamkan nilai-nilai moral sejak dini (Julfian et al., 2023). Melalui berbagai pendekatan dan metode pembelajaran, mata pelajaran ini tidak menginternalisasikan siswa tujuannya memahami konsep etika

namun membiasakan siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. (Alfrianti et al., 2024).

Tabel 1 Peran PKN dalam Pembentukan Etika Anak

Aspek Pembentukan Etika	Persentase
Kesadaran Moral	85%
Tanggung Jawab	78%
Sikap Sopan Santun	82%
Kesadaran Sosial	80%

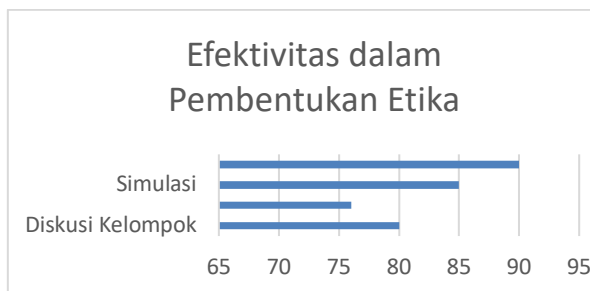
Tabel 2 Peran PKN dalam Pembentukan Etika Anak



Gambar 1 Grafik Peran PKN dalam Pembentukan Etika Anak

Tabel 3 Metode Efektif dalam Meningkatkan Etika

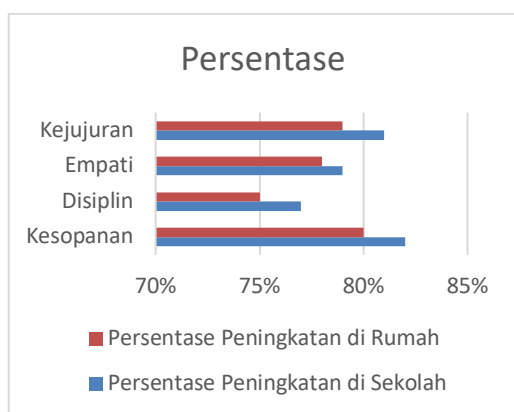
Metode Pembelajaran	Persentase
Diskusi Kelompok	80%
Studi Kasus	76%
Simulasi	85%
Role-Playing	90%



Gambar 2 Grafik Metode Efektif dalam Meningkatkan Etika

Jenis Perilaku	Persentase Peningkatan di Sekolah	Persentase Peningkatan di Rumah
Kesopanan	82%	80%
Disiplin	77%	75%
Empati	79%	78%
Kejujuran	81%	79%

Tabel 4 Dampak Pendidikan terhadap Perilaku Siswa



Gambar 3 Grafik Dampak Pendidikan terhadap Perilaku Siswa

Riset menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang baik untuk membentuk kesadaran moral dan etika anak-anak di Sekolah Dasar (Gustifal et al., 2024). Pembelajaran PKn secara langsung berkontribusi

dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap penilaian sikap siswa. Kesadaran moral siswa mengalami peningkatan sebesar 85%, menunjukkan bahwa mereka lebih mampu membedakan antara perilaku yang benar dan salah (Adrias et al., 2024). Selain itu, rasa tanggung jawab siswa meningkat hingga 78%, tercermin dari kepatuhan mereka terhadap peraturan sekolah dan kesadaran akan kewajiban sosial. Sikap sopan santun juga mengalami perkembangan sebesar 82%, di mana siswa menjadi lebih menghormati guru dan teman sebaya dalam berbagai interaksi. Kesadaran sosial turut meningkat sebesar 80%, terlihat dari partisipasi siswa dalam kegiatan sosial dan kepedulian terhadap sesama (Shelvia Amanda et al., 2024).

Keberhasilan PKN dalam membentuk ketika siswa juga memberikan manfaat karena metode pembelajaran yang di terapkan. Beberapa metode yang terbukti efektif meliputi diskusi kelompok dengan tingkat efektivitas 80%, studi kasus sebesar 76%, simulasi yang mencapai 85%, serta role-playing yang menjadi metode paling efektif dengan tingkat keberhasilan mencapai 90% (Adrias

et al., 2024). Metode-metode ini memungkinkan siswa untuk mengalami dan memahami berbagai dilema moral secara langsung, sehingga mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai etika dengan lebih baik.

Selain itu, dampak PKn terhadap perilaku siswa terlihat dalam berbagai aspek, baik di sekolah maupun di rumah. Kesopanan siswa meningkat sebesar 82% di lingkungan sekolah dan 80% di rumah, menunjukkan perubahan positif dalam cara mereka berinteraksi dengan orang lain (Gustifal et al., 2024). Disiplin mengalami peningkatan sebesar 77% di sekolah dan 75% di rumah, terlihat dari kepatuhan mereka terhadap aturan yang berlaku. Siswa juga menunjukkan peningkatan empati, dengan angka 79% di sekolah dan 78% di rumah, yang mencerminkan kesadaran mereka terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain. Kejujuran mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, yaitu 81% di sekolah dan 79% di rumah, menandakan bahwa siswa lebih memahami pentingnya berbicara dan bertindak jujur dalam kehidupan sehari-hari (Shelvia Amanda et al., 2024). Nilai ini menguatkan bahwa pendidikan

kewarganegaraan dapat mendorong siswa mempelajari materi etika secara teori namun mendorong penerapannya dalam kehidupan nyata.

Pembahasan

Pendidikan kewarganegaraan mempunyai dampak yang baik untuk meningkatkan keefektifan moral pada siswa dengan mengajarkan konsep berupa perilaku dan penilaian sosial yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Z. S. Putri et al., 2024). Salah satu aspek utama yang ditekankan dalam PKn adalah kesadaran moral, yaitu pemahaman siswa tentang benar dan salah serta bagaimana mereka harus bertindak dalam berbagai situasi sosial. Kesadaran ini terbentuk melalui pembelajaran norma-norma masyarakat, seperti menghormati orang lain, menaati aturan, dan bertindak jujur. Penelitian menunjukkan bahwa kesadaran moral siswa meningkat hingga 85% setelah mengikuti pembelajaran PKn (Gustifal et al., 2024).

Selain itu, PKn berperan dalam membentuk rasa tanggung jawab siswa. Dengan memahami hak dan kewajiban mereka, siswa belajar

bertanggung jawab atas tindakan sendiri dan lingkungan sekitar. Hal ini tercermin dalam peningkatan kepatuhan terhadap peraturan sekolah dan kesadaran sosial sebesar 78% (Adrias et al., 2024). Sikap sopan santun juga meningkat hingga 82%, yang terlihat dari cara siswa berbicara dengan sopan, menghargai pendapat orang lain, serta bersikap ramah kepada teman dan guru (Shelvia Amanda et al., 2024).

Keberhasilan PKn dalam membentuk etika siswa tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada metode pembelajaran yang digunakan. Beberapa metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman etika siswa adalah diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, dan role-playing. Kerja sama membantu siswa memahami berbagai sudut pandang dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta penyelesaian konflik secara bijaksana. Studi kasus memberikan kesempatan bagi siswa untuk menganalisis dilema moral nyata, meningkatkan pemahaman mereka hingga 76% (Adrias et al., 2024).

Simulasi juga menjadi metode efektif dalam pembelajaran PKn, di

mana siswa mengalami langsung situasi sosial yang memerlukan pengambilan keputusan moral. Metode ini memiliki efektivitas 85% dalam membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai etika (Shelvia Amanda et al., 2024). Role-playing atau bermain peran menjadi metode paling efektif dalam meningkatkan kesadaran etika siswa, dengan tingkat keberhasilan 90% (Gustifal et al., 2024).

PKn bukan hanya memengaruhi pada pemahaman teori etika siswa, tetapi juga berkontribusi pada perubahan nyata dalam perilaku mereka di sekolah dan rumah. Kesopanan siswa meningkat 82% di sekolah dan 80% di rumah, sedangkan disiplin meningkat 77% di sekolah dan 75% di rumah. Selain itu, empati siswa meningkat 79% di sekolah dan 78% di rumah, serta kejujuran bertumbuh hingga 81% di sekolah dan 79% di rumah (Shelvia Amanda et al., 2024).

Hasil ini menunjukkan bahwa PKn bukan sekadar mata pelajaran, tetapi instrumen penting dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik, disiplin, dan kemampuan yang baik didalam kehidupannya.

D. Kesimpulan

Penilaian ini memperoleh bahwa pendidikan kewarganegaraan atau PKN mempunyai dampak positif yang baik dalam meningkatkan etika anak di sekolah dasar. dengan demikian ya memerlukan metode pembelajaran yang interaktif seperti berdiskusi secara kelompok, studi kasus, simulasi dan role-playing namun siswa juga harus memahami serta menerapkan nilai-nilai moral dengan lebih baik. Guru juga berperan penting dalam memberikan keteladanan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk membentuk karakter anak. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana metode pengajaran PKn dapat diterapkan secara lebih efektif untuk membangun etika siswa secara praktis (Azzahro, 2024; Qondias et al., 2026). Namun, Riset ini mempunyai batas karena hanya fokus pada beberapa sekolah yakni satu wilayah tertentu dalam hal ini mendapatkan bahwasanya penelitian ini memiliki tinjauan yang lebih besar tujuannya untuk memperoleh gambaran lebih komprehensif tentang dampak PKN terhadap pembentukan karakter anak secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrias, A., Sayfullooh, I. A., Arfiyanti, R., & Latifah, N. (2024). *RESEARCH URGENCY: BASED ON LITERATURE REVIEW OF BASIC CONCEPTS OF SCIENCE AND SOURCES OF KNOWLEDGE URGENSI PENELITIAN: BERDASARKAN KAJIAN PUSTAKA ATAS*. 12(2), 166–176.
- Alfrianti, A., Yazid Busthomi, A., Eko, D., Rohmah, L., Aisyah, S., Aprilia, M., Duwi, I., Ispriyanti, A., & Sundoro, A. (2024). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Bangsa di TK Nusa Indah Bedingin Sugio Lamongan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(3), 387–394.
<https://doi.org/10.55606/KHATULISTIWA.V4I3.4080>
- Azzahro, N. (2024). Monoftongisasi Diftong Dalam Fonologi Bahasa Jepang: Analisis Pola Bunyi Dalam Konteks Penggunaan Sehari-Hari. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 17(1), 12–22.
- Gumilar, D. A., Lailufar, H. F., Herawati, N., Sofiyani, N. E., Salsyabella, R. C., Hermayanti, R. A., Rahmadini, R., & Furnamasari, Y. F. (2024). Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Etika Generasi Muda. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 1988–1999.
<https://doi.org/10.54373/IMEIJ.V>

- 512.995
Gustifal, R., Septina, W. W., Adrias, A., & Alwi, N. A. (2024). Tantangan dan Strategi Implementasi Mata Pelajaran PPKn di Era Digital. *Bahasa dan Budaya*, 3(3), 91–100.
- Julfian, J., Rejeki, S., Handayani, S., Sarilan, S., Rizki, A. N., & Lasmi, L. (2023). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Rasa Cinta Tanah Air pada Siswa. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 210–224. <https://doi.org/10.23917/JKK.V2I4.162>
- Putri, M. F. J. L., Putriani, F., Santika, H., Mudhoffar, K. N., & Putri, N. G. A. (2023). Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 1983–1988. <https://doi.org/10.31316/JK.V7I2.5576>
- Putri, Z. S., Nisa, S., & Suriani, A. (2024). Implementasi nilai karakter pancasila terhadap kurikulum merdeka peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Media Ilmu*, 3(1), 17–32. <https://doi.org/10.31869/jmi.v3i1.5496>
- Qondias, D., Kaka, P. W., Oje, F., Yda, C., Guru, P., Dasar, S., & Bakti, S. C. (2026). *Program peningkatan literasi budaya dan kewargaan melalui bahan bacaan cerita rakyat bagi siswa sdi wogo*. 20–31.
- Sartika, R., & Ndonga, J. (2024). PERAN PENDIDIKAN PANCASILA DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA 4.0. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 121–134. <https://doi.org/10.23969/JP.V9I04.19326>
- Shelvia Amanda, Syahira Nabila Zulkim, Adrias Adrias, & Nur Azmi Alwi. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran IPAS Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(4), 304–313. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.842>
-